



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 07 Mei 2021

Halaman: 2

TERMINAL GIWANGAN PANTAU ARMADA BAWA PEMUDIK

Bus Tanpa Stiker Khusus Dihalau

UMBULHARJO (MERAPI) - Pengelola Terminal Giwangan Yogyakarta memberlakukan pengamatan pengawasan terhadap arus keluar masuk bus antar kota antar provinsi (AKAP) selama masa larangan mudik dan meminta bus tanpa stiker khusus segera keluar dari terminal tanpa diperbolehkan mengangkut penumpang.

"Bus yang tidak dilengkapi dengan stiker khusus yang dikeluarkan oleh Dirjen Perhubungan Darat diminta segera keluar dari terminal tanpa boleh membawa penumpang," kata Koordinator Satuan Pelayanan Terminal Giwangan Yogyakarta, Bekti Zunanta, Kamis (6/5).

Menurut dia, stiker khusus tersebut tidak berarti bahwa bus boleh digunakan sebagai angkutan mudik namun bus tersebut dioperasikan untuk kebutuhan non mudik, seperti pekerja yang menjadi pengaju karena tinggal di sekitar DIY atau mengunjungi keluarga yang sakit di luar daerah.

Sejak pagi hingga siang hari, setidaknya sudah ada 20 armada bus AKAP yang langsung diminta keluar dari terminal karena tidak memiliki stiker khusus. Tetapi, ada pula armada yang meminta untuk bisa transit di terminal lebih lama karena tidak memiliki biaya membeli solar untuk kembali ke Purwokerto. Sepanjang perjalanan baru memperoleh pemasukan Rp 40.000.

Sedangkan untuk penumpang yang akan melakukan perjalanan keluar daerah diminta membawa kelengkapan dokumen perjalanan dan kesehatan penumpang. Minimal harus ada surat dari kepala desa dan penumpang membawa hasil negatif pemeriksaan GeNose.

Di Terminal Giwangan pun disediakan fasilitas pemeriksaan Covid-19 menggunakan GeNose. Layanan tersebut dibuka setiap pukul 09.00 WIB.

Sejumlah perusahaan otobus AKAP yang melayani trayek dengan tujuan Yogyakarta juga sudah melengkapi armadanya dengan stiker khusus.

Berdasarkan laporan yang diterima, sejumlah perusahaan tersebut di antaranya Efisiensi memperoleh enam stiker namun baru ada tiga bus yang masuk Giwangan pada hari ini, begitu pula dengan Sugeng Rahayu memperoleh 15 stiker namun baru enam yang masuk terminal, dan 12 stiker untuk Eka-Mira namun baru lima yang masuk terminal.

"Pada hari pertama larangan mudik ini, kondisi terminal bisa dibilang cukup lengang. Penumpang untuk bus AKDP pun tidak seramai biasanya walau pun bus lokal tetap bisa beroperasi tanpa stiker khusus," katanya.

Bekti memperkirakan, lengangnya kondisi Terminal Giwangan akan terus terjadi hingga berakhirnya masa larangan mudik pada 17 Mei.

Salah satu pengemudi bus rute Yogyakarta-Purwokerto, Supriyadi mengaku tidak membawa penumpang satu pun sejak berangkat dari Purwokerto hingga tiba di Giwangan. Biasanya ada empat atau lima orang yang turun di Giwangan, tetapi hari ini tidak ada penumpang sama sekali.

Salah satu bus AKAP yang sudah dilengkapi dengan stiker khusus masuk ke Terminal Giwangan Yogyakarta kemarin.

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi

☐ Untuk Diketahui

☐ Jumpa Pers

Kepala

Ttd

no, S.Sos, MM
23 199603 1 005

(*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005